

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK DIBAWAH UMUR
DALAM JUAL – BELI ROKOK DIKECAMATAN PADANG TIMUR**

KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

OLEH :

CICI OKTALIRA PAYKA

1210112063

Program Kekhususan : Hukum Perdata Bisnis (PK II)



Pembimbing

HJ. Ulfanora, S.H.,M.H

Neneng Oktarina, S.H.,M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK DIBAWAH UMUR DALAM JUAL – BELI ROKOK DI KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG

(Cici Oktalira Payka, 1210112063, Fakultas Hukum Unand, 2017, 60 Halaman)

Pembimbing : Hj. Ulfanora, S.H., M.H. dan Neneng Oktarina, S.H., M.H.

ABSTRAK

Anak merupakan seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang berada dalam kandungan yang harus dijamin dan dilindungi hak – hak nya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Perlindungan terhadap anak merupakan tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan orang tua. Rokok merupakan salah satu produk tembakau yang berbahaya bagi kesehatan, yang bkan hanya berbahaya bagi si perokok tapi juga orang yang berada di sekitar perokok. Terdapat 4000 bahan kimia yang terdapat didalam rokok, 400 diantaranya beracun dan 40 diantaranya dapat menyebabkan kanker. Saat ini banyak di temui anak berusia di bawah 18 tahun yang mengkonsumsi rokok. Padahal pada kemasan rokok itu sendiri sudah dicantumkan kode 18+ yang artinya produk rokok tersebut hanya boleh di konsumsi oleh seseorang sudah berusia lebih dari 18 tahun. Pemerintah sudah mengeluarkan Peraturan pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, dala Peraturan Pemerintah tersebut diatur dalam beberapa pasal larangan jual – beli dan konsumsi rokok oleh anak-anak. Namun kenyataannya anak – anak masih bebas melakukan transaksi jual – beli rokok dan mengkonsumsi rokok. Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan yang berkaitan dengan perlindungan hukum terhadap jual – beli rokok : Bagaimana penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan dalam upaya memberikan perlindungan terhadap anak dibawah umur dalam jual – beli rokok di Kecamatan Padang Timur Kota Padang ? Bagaimana upaya dalam membatasi jual – beli rokok terhadap anak dibawah umur dalam masyarakat ? permasalahan tersebut menggunakan metode yuridis sosiologis. Sifat penelitian ini bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data adalah studi dokumen dan wawancara. Sehingga hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 belum diterapkan secara optimal khususnya dalam upaya memberikan perlindungan hukum terhadap anak di bawah umur dalam jual – beli rokok, karena kurangnya sosialisasi dan banyak masyarakat yang tidak mengetahui adanya aturan yang melarang jual – beli rokok terhadap anak. Dalam memeberikan perlindungan kepada anak dan perempuan hamil terhadap produk tembakau, Dinas kesehatan berupaya memberikan penyuluhan, informasi dan edukasi terhadap masyarakat akan bahaya rokok dan mneyediakan fasilitas pelayanan kesehatan. Upaya dalam membatasi jual – beli rokok dalam masyarakat yang sudah di realisasikan oleh pemeritah adalah dengan menaikkan harga rokok secara bertahap dan menerapkan Kawasan Tanpa Rokok, namun untuk larangan jual – beli rokok terhadap anak dibawah umur dalam masyarakat belum ada upaya khusus dari pemerintah, dalam Peraturan Pemeritah Nomor 109 Tahun 2012 belum ada sanksi yang tegas bagi penjual yang menjual rokok kepada anak, dan sanksi kepada anak yang membeli dan mengkonsumsi rokok maupun sanksi bagi yang menyuruh anak dibawah umur untuk membeli rokok.